

**PENERAPAN TEKNOLOGI USAHATANI PADI SAWAH SPESIFIK JAWA TIMUR
(Studi Kasus di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo Kota Batu)**

SKRIPSI



OLEH:

ALFONSUS MONE

2016310021

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2021

Ringkasan

Umumnya petani padi sawah di Indonesia dalam sistem pertanian secara teknologi dengan, namun yang sudah disediakan, namun masyarakat umumnya lebih mengarah pada perkembangan teknologi pertanian dengan sistem. serta memerlukan cukup. peran teknologi dalam peningkatan produksi pertanian dalam pembangunan pertanian melalui penciptaan teknologi varietas unggul pada tanaman padi sawah, produktivitas pada saawah telah di kembangkan pengelolaan tanaman dan sumber daya secara terpadu (PPT. Balitbang, 2014) dengan pengelolaan secara intensif pada lahan sawah irigasi. Penerapan teknologi usahatani di Desa Pendem Kecamatan Junrejo Kota Batu terhadap penggunaan teknologi dalam pengelolaan hasil berdasarkan tanggapan responden secara akumulasi penerapan teknologi 4,0. Dengan hal tersebut peneliti menjelaskan masyarakat Desa Pendem dalam penerapan teknologi ada pada skor tertinggi. Petani sawah di Desa Pendem memiliki pendapatan secara total usahatani padi sawah Rp. 223,920/ musim dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 9.597.167/ musim tanam dan secara RC 3,1. Yang artinya usahatani dipertahankan

Kata Kunci: Penerapan Teknologi Padi Sawah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Umumnya petani bermata pencaharian perwujudan dijamin padi sawah di Indonesia dalam sistem pertanian secara teknologi dengan, namun petang yang sudah disediakan, namun masyarakat umumnya lebih mengarah pada perkembangan teknologi pertanian dengan sistem diantaranya serta memerlukan longtime.

Jawa Timur mampu memberikan dukungan produksi beras sebesar 13, 054 ton atau sebesar 17,4% ton terhadap produksi nasional. Pada Tahun 2016 dalam program khusus padi sawah Jawa Timur mendapatkan target 13,379 ton dengan luas lahan dengan tanam 2,282 Ha.(Ditjen Tanaman Pangan 2015) peran teknologi dalam peningkatan produksi pertanian pada tanaman padi sawah, dengan. Dalam rangka peningkatan produktivitas pada saawah telah di kembangkan pengelolaan tanaman dan sumber daya secara terpadu (PPT. Balitbang, 2014) dengan pengelolaan secara intensif pada lahan sawah irigasi.

Merupakan pendayagunaan untuk peningkatan masyarakat. Petunjuk teknis rakitan teknologi pertanian TBPTP Jawa Timur, padi sawah sebagai materi penyuluhan dalam pembangunan pertanian Tahun 2015-1019. (Ditjen. Tanaman Pangan jawa Timur)

Hal ini jarang masyarakat menggunakan di mana pada umumnya masyarakat sudah berkembang dengan adanya teknologi pertanian yang tidak memerlukan waktu lama.

Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian Kemajuan kemajuan secara teknologi yang ada di Desa Pendem sangat besar dan sebagai acuan bagi peneliti untuk dapat dapat di terapkan yang kemudian diimplementasikan pada wilayah atau daerah itu sendiri. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui cara pemanfaatan teknologi yang baik dalam pengelolaan lahan pertanian dan dengan adanya teknologi peneliti dapat mengetahui hasil hasil yang lebih efisien antara sebelum adanya teknologi dan saat ini dengan adanya teknologi pertanian.

1.2. Rumusan Masalah

1. usahatani padi sawah pada petani Desa Pendem?
2. Bagaimana kelayakan usahatani padi sawah?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan teknologi padi sawah di Desa Pendem.
2. Menganalisis kelayakan usahatani pelaksanaan teknologi padi sawah.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai sarana pembelajaran mahasiswa pertanian yang berkaitan dengan studi atau judul penelitian. “ Penerapan Teknologi Usahatani Padi Sawah Spesifik Jawa Timur, di Desa Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu”
2. Mendapatkan informasi penerapan teknologi pertanian usahatani padi sawah pada Mendapatkan informasi mendapatkan upaya mempertahankan mengembangkan petani dari lahan yang ada.
3. informasi terhadap wawasan penerapan pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrach, S, MJ. Mejaya P, Sasmita dan Aguswara, 2014. Petunjuk Teknis Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Balitbang Jawa Timur
- Ahmad Sani Supriyanto, dan Masyhuri Mahfudz (2010) Metodologi Riset Manajemen Sumber daya Manusia. Malang: UIN Maliki Press
- Aruan, Y.L dan R. Mariati. 2010. Perbandingan Pendapatan Usahatani Padi (*Oryza sativa* L.) Sistem Tanam Pindah dan Tanam Benih Langsung di Desa Sidomulyo Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. Jurnal EEP, Volume 7, No. 2, hal 30-36.
- Balitbang 2014. Petunjuk Teknis Lapangan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), Padi Sawah Irigasi.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian Jakarta
- Ditjen Tanaman Pangan. 2015. Evaluasi Pencapaian PJK 2015 dan Pemantapan Sasaran PJK Tahun 2016. Bahan Rapat Koordinasi Pemantapan Produksi Pemantapan PJK Tahun 2016. Bandung Jawa Barat
- Ditjen. Tanaman Pangan 2015. Evaluasi Pencapaian Produksi Untuk Tahun 2019 dan Pemantapan Produksi Tepat Sasaran. Bogor Jawa Barat.
- Ismilaili. 2015. Tingkat Adopsi Inovasi Pengelolaan Tanaman Terpadu Padi Sawah di Kecamatan Leuwiliang Kabupaten Bogor, (tesis). Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Kamandalu. ANNB. Suastika dan Arsana. 2016. Sistem Tanam Jajar Legowo Terhadap Produksi Padi Sawah Dan Percepatan Transformasi Percepatan Teknologi Pertanian. Bogor.
- Matheus Frynardo Keukama, I Nyoman Gede Ustriyana, dan Ni Luh Prima Kemala Dewi (2017) Penerapan Teknologi Analisis Pendapatan Usahatani Padi Varietas Cihayang Dengan Menggunakan Sistem Tanam Legowo Jajar 2:1.
- Nawir, Mukhtamar A. (2010) Penerapan Teknologi Pola Tanam Legowo 2 : 1 Jawa Timur.
- Nazir, Moh. 2011. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, H., Faizal. 2010. Ekonomi Majerial. Jakarta : Raja Grafindo Persada. Poslitbangtan. 2011. Cara Pengairan berselang pada padi sawah [Http://www. Litbang. Pertanian.Go.Id.](http://www.litbang.pertanian.go.id) di Akses Pada 21 September 2020.
- Roidah Ida, S. 2015. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Musim Hujan dan Musim Kemarau di Desa Sepatan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Unita Vol.11 No.13. Hal 3-14
- Saridewi, T.R dan Nani, S. A. 2010. Hubungan Antara Peran Penyuluh Dan Adopsi Teknologi Oleh Petani Terhadap Peningkatan Produksi Padi Di Kabupaten Tasikmalaya. Jurnal Penyuluhan Pertanian. Vol 5. Hal 1-8.
- Shinta 2011 Ilmu Usahatani. Cet 1, April 2011. Penerbit: Universitas Brawijaya Press (U B Press) Anggota.

- Soekartawi. 2012. Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian. Teori dan Aplikasi. Raja grafindo Persada: Jakarta.
- Sri Yuniastuti. 2016. Dalam Petunjuk Teknik Rakitan Teknologi Pertanian. Jawa Timur Suci
- Rahma Dini (2015) Penerapan Teknologi Padi Sawah di Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Bisnis Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. Bandung Alfabeta
- Suprihanto, B. AA. Daradjat. Satoro, Baikhaki, SE. Setyono, SD. Indrasari. 2010. Penampilan Tujuh Genotip Padi (*Oryza Sativa* L.) Hibrida Japonica Pada Dua Musim Tanam Varietas Padi. Jurnal Volume 2, Nomor 7, November 2014. Hal 583-591.
- Suratiyah, K. 2015. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tiominar AK. 2015. Penerapan Teknologi Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) dalam Peningkatan Produksi Usahatani Padi di Kabupaten Cianjur, (tesis). Bogor (ID). Institut Pertanian Bogor.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan pertanian perikanan dan Kehutanan.
- Usman. (2011). Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wilrata 1N 2011. Pengendalian hama dan penyakit pada tanaman padi secara terpadu. Bandung: Alfabeta.